

**PENGARUH STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA TERHADAP
KEPUTUSAN PERAWATAN ORTODONTI CEKAT PADA MAHASISWA
UNIVERSITAS HASANUDDIN**



REZKY ELHASTI

J011211048



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER GIGI

FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI

UNIVERSITAS HASANUDDIN

MAKASSAR

2024

**PENGARUH STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA TERHADAP
KEPUTUSAN PERAWATAN ORTODONTI CEKAT PADA MAHASISWA
UNIVERSITAS HASANUDDIN**

REZKY ELHASTI

J011211048



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER GIGI

DEPARTEMEN ORTODONTI

FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI

UNIVERSITAS HASANUDDIN

MAKASSAR

2024

**PENGARUH STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA TERHADAP
KEPUTUSAN PERAWATAN ORTODONTI CEKAT PADA MAHASISWA
UNIVERSITAS HASANUDDIN**

REZKY ELHASTI

J011211048

Skripsi

Sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana
Program Studi Pendidikan Dokter Gigi

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER GIGI

DEPARTEMEN ORTODONTI

FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI

UNIVERSITAS HASANUDDIN

MAKASSAR

2024

SKRIPSI
PENGARUH STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA TERHADAP
KEPUTUSAN PERAWATAN ORTODONTI CEKAT PADA MAHASISWA
UNIVERSITAS HASANUDDIN

REZKY ELHASTI
J011 211 048

Skripsi,

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Sarjana Kedokteran Gigi pada 12
September 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

pada

Program Studi Pendidikan Dokter Gigi
Fakultas Kedokteran Gigi
Universitas Hasanuddin
Makassar

Mengesahkan:

Pembimbing tugas akhir,


Dr. Eddy Heriyanto Habar, drg, Sp.Ort,
Subsp. DDPK(K).

NIP. 197206282006041001

Mengetahui:

Ketua Program Studi,




Dr. Muhammad Ikbal, Ph.D. Sp.Pros,
Subsp. PKIKG(K).

NIP. 198001022009121002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI DAN PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa, skripsi berjudul "Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Keputusan Perawatan Ortodonti Cekat Pada Mahasiswa Universitas Hasanuddin" adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing Dr. Eddy Heriyanto Habar, drg, Sp.Ort, Subsp. DDPK(K). Karya ilmiah ini belum diajukan dan tidak sedang diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka skripsi ini. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini adalah karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut berdasarkan aturan yang berlaku.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta (hak ekonomis) dari karya tulis saya berupa skripsi ini kepada Universitas Hasanuddin.

Makassar, 12 September 2024



Rezky Elhasti

NIM J011211048

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis haturkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, yang telah menganugerahkan ilmu, pengalaman, kekuatan, kesabaran, serta kesempatan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Penulis juga menyadari bahwa tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, penyusunan skripsi ini tidak akan berjalan dengan lancar. Oleh karena itu, dengan penuh ketulusan dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. drg. Irfan Sugianto, M.Med.Ed., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Hasanuddin yang telah memberikan motivasi dan arahan kepada seluruh mahasiswa untuk menyelesaikan skripsi tepat waktu.
2. Dr. Eddy Heriyanto Habar, drg, Sp.Ort, Subsp. DDPK(K), selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing dengan meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing, serta memberikan arahan dan saran kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
3. drg. Nurhayati Natsir, Ph.D., Sp.KG., Subsp., KR(K), selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan perhatian, bimbingan, dan dukungan bagi penulis selama proses perkuliahan.
4. Karima Qurnia Mansjur, drg., Ph.D. dan Dr. Eka Erwansyah, drg., M.Kes., Sp.Ort., Subsp. DDTK (K), selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan serta saran yang sangat berharga pada sidang skripsi ini.
5. Kedua orang tua tercinta penulis, Ibunda Asrianti dan Ayahanda Hasriyanto, yang senantiasa memberikan cinta, dukungan, dan doa disetiap langkah hidup saya. Terima kasih atas segala pengorbanan, bimbingan, dan kasih sayang yang tidak pernah henti.
6. Sahabat saya yakni Khairun Nisa Hasbullah, Nur Rahmadhani, Faiqah Dian, Fadillah Iلمي, Andi Syaripa, dan Rifqi Ahmad Zaki yang telah bersama-sama mendampingi, memberi dukungan, serta saling menguatkan hingga saat ini dan seterusnya, baik selama masa perkuliahan maupun dalam proses penyusunan skripsi ini.
7. Rekan seperbimbingan dan seperjuangan skripsi saya Rifdah Naifah yang telah menemani dan berjuang bersama dalam proses penyusunan skripsi ini.
8. Teman-teman inkremental 2021 atas bantuan, dukungan, dan semangat selama proses menjalankan masa studi, dan proses penulisan skripsi ini.
9. Semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam penyelesaian skripsi ini, yang tidak bisa disebutkan satu per-satu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat diharapkan untuk penyempurnaan di masa depan. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca serta berkontribusi positif dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

Penulis,



Rezky Elhasti

ABSTRAK

REZKY ELHASTI. **Pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap keputusan perawatan ortodonti cekat pada mahasiswa Universitas Hasanuddin** (dibimbing oleh Dr. Eddy Heriyanto Habar, drg, Sp.Ort, Subsp. DDPK(K).)

Latar belakang. Maloklusi berada pada urutan ketiga setelah karies gigi dan penyakit periodontal dengan prevalensi sekitar 80%. Maloklusi berdampak kepada aktivitas psikologis dan sosial sehari-hari. Perawatan yang populer dan efektif dalam mengoreksi maloklusi adalah perawatan ortodonti. Salah satu jenis perawatan ortodonti yaitu ortodonti cekat. Ortodonti cekat bertujuan meningkatkan estetika dan kesejahteraan psikososial. Hal ini disebabkan oleh penampilan gigi mempengaruhi persepsi seseorang terhadap asal-usul keluarga, tingkat pendidikan, dan status sosial. Keputusan memulai perawatan ortodonti merupakan proses yang kompleks dan melibatkan faktor fisiologis, estetika, fungsional, sosial, dan aspek ekonomi. Status sosial ekonomi dinilai berdasarkan pekerjaan, pendidikan, dan pendapatannya. Masyarakat pendapatan menengah kebawah biasanya mencari alternatif yaitu merawat giginya di tukang gigi. **Tujuan.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap keputusan perawatan ortodonti cekat pada mahasiswa Universitas Hasanuddin. **Metode.** Penelitian kuantitatif menggunakan desain penelitian observasional analitik dengan pendekatan *cross-sectional study*. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Hasanuddin pendidikan S1 tahun 2023 sebanyak 97 orang. Program SPSS versi 29 digunakan untuk analisis data. **Hasil.** Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel status sosial ekonomi yang dilihat dari pendidikan, pendapatan, dan pekerjaan orang tua berpengaruh nyata dan signifikan terhadap keputusan perawatan ortodonti cekat. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t-hitung yang lebih besar dari t-tabel dan p-value yang lebih kecil dari tingkat signifikansi (α) 0,05 untuk seluruh variabel independen. **Kesimpulan.** Penelitian ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara status sosial ekonomi orang tua terhadap keputusan perawatan ortodonti cekat.

Kata Kunci: *Status sosial ekonomi, orang tua, keputusan, perawatan ortodonti cekat*

ABSTRACT

REZKY ELHASTI. *The influence of parents' socioeconomic status on the decision of fixed orthodontic treatment among Hasanuddin University students* (supervised by Dr. Eddy Heriyanto Habar, drg, Sp.Ort, Subsp. DDPK (K).)

Background. Malocclusion ranks third after dental caries and periodontal disease with a prevalence of about 80%. Malocclusion affects daily psychological and social activities. A popular and effective treatment in correcting malocclusion is orthodontic treatment. One type of orthodontic treatment is fixed orthodontics. Fixed orthodontics aims to improve aesthetics and psychosocial well-being. This is because the appearance of teeth affects one's perception of family origin, education level, and social status. The decision to start orthodontic treatment is a complex process involving physiological, aesthetic, functional, social, and economic aspects. Socioeconomic status is assessed based on occupation, education, and income. Middle to lower income people usually look for alternatives, namely treating their teeth at the dentist.

Objective. This study aims to determine the effect of parents' socioeconomic status on the decision to treat fixed orthodontics in Hasanuddin University students. **Methods.** Quantitative research using analytic observational research design with a cross-sectional study approach. The subjects of this study were 97 undergraduate students of Hasanuddin University in 2023. SPSS version 29 program was used for data analysis.

Results. The results of this study indicate that socioeconomic status variables as seen from education, income, and parental employment have a real and significant effect on the decision to treat fixed orthodontics. This is indicated by the t-count value which is greater than the t-table and the p-value which is smaller than the significance level (α) 0.05 for all independent variables. **Conclusion.** This study proves that there is a positive and significant influence between parents' socioeconomic status on the decision to treat fixed orthodontics.

Keywords: Socioeconomic status, parents, decision, fixed orthodontic treatment

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGANTAR	ii
HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	13
1.1 Latar Belakang	13
1.2 Rumusan Masalah	14
1.3 Tujuan Penelitian	14
1.3.1 Tujuan Umum	14
1.3.2 Tujuan Khusus	14
1.4 Manfaat Penelitian	15
1.4.1 Manfaat Ilmiah	15
1.4.2 Manfaat Aplikatif Klinis	15
1.5 Kerangka Konsep	15
1.6 Kerangka Teori	16
BAB II METODE PENELITIAN	17
2.1 Jenis dan Desain Penelitian	17
2.2 Waktu dan Tempat Penelitian	17
2.3 Populasi dan Sampel Penelitian	17
2.4 Kriteria Sampel Penelitian	17
2.5 Alat Ukur	18
2.6 Hubungan antar Variabel Penelitian	18
2.7 Definisi Operasional Variabel	18
2.8 Instrumen Penelitian	18

2.9	Alat dan Bahan Penelitian	19
2.10	Data dan Analisis Data	19
2.11	Prosedur Penelitian	21
2.12	Diagram Alur Penelitian	21
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN		22
3.1	Uji Instrumen Penelitian	22
3.1.1	Uji Validitas	22
3.1.2	Uji Reliabilitas	22
3.2	Hasil Penelitian	22
3.2.1	Hasil Uji Frekuensi Data Kuesioner Jawaban Responden	23
3.2.2	Hasil Uji Frekuensi Kuesioner Jawaban Responden	25
3.2.3	Uji Prasyarat Analisis Data	31
3.2.4	Uji Hipotesis	33
3.3	Pembahasan	35
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN		39
4.1	Kesimpulan	39
4.2	Saran	39
DAFTAR PUSTAKA		40
LAMPIRAN		42

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Kisi-kisi Kuesioner.....	18
Tabel 3. 1 Deskripsi Karakteristik Responden	23
Tabel 3. 2 Jawaban Responden Variabel Pendidikan Orang Tua.....	25
Tabel 3. 3 Jawaban Responden Variabel Pendapatan Orang Tua	26
Tabel 3. 4 Jawaban Responden Variabel Pekerjaan Orang Tua.....	27
Tabel 3. 5 Jawaban Responden Variabel Keputusan Perawatan Ortodonti Cekat	28
Tabel 3. 6 Hasil Uji Kolmogrov-Smirnov	31
Tabel 3. 7 Hasil Uji Multikolinearitas.....	32
Tabel 3. 8 Hasil Estimasi Persamaan Regresi Linier Berganda.....	33
Tabel 3. 9 Hasil Koefisien Determinasi (R^2).....	33
Tabel 3. 10 Hasil Uji F.....	34
Tabel 3. 11 Hasil Uji t	34

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Hasil Uji Normalitas	31
Gambar 3. 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas	32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Tugas	42
Lampiran 2. Permohonan Rekomendasi Etik	43
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian	44
Lampiran 4. Rekomendasi Persetujuan Etik	45
Lampiran 5. Daftar Hadir Pembimbing/Penguji	46
Lampiran 6. Kartu Kontrol Skripsi	47
Lampiran 7. Surat Persetujuan Menjadi Responden	48
Lampiran 8. Lembar Kuesioner	49
Lampiran 9. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	53
Lampiran 10. Hasil Analisis Data.....	55
Lampiran 11. Dokumentasi Pengisian Kuesioner	61

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut *American Association of Orthodontics* (AAO), 50% orang memiliki maloklusi yang cukup parah sehingga membutuhkan perawatan ortodonti (Alam et al., 2023). Prevalensi kejadian masalah kesehatan gigi dan mulut di Indonesia masih tergolong tinggi. Berdasarkan Laporan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Nasional 2018, masalah kesehatan gigi dan mulut mencapai 57,6% (Riset Kesehatan Dasar 2018 Indonesia, 2019). Maloklusi berada pada urutan ketiga setelah karies gigi dan penyakit periodontal dalam konteks masalah kesehatan gigi dan mulut di Indonesia dengan prevalensi sekitar 80%. Hal tersebut disebabkan oleh tingkat kesadaran perawatan gigi yang rendah (Adha et al., 2019).

Maloklusi didefinisikan sebagai ketidaksesuaian hubungan antara lengkung gigi, baik dengan atau tanpa adanya ketidakaturan gigi (Devi et al., 2022). Maloklusi berdampak kepada aktivitas psikologis dan sosial sehari-hari seperti tersenyum, emosi, dan kontak sosial (Alrashed and Alqerban, 2021). Pada kalangan remaja dan dewasa sering ditemukan maloklusi (Pango Madariaga et al., 2020). Perawatan ortodonti adalah perawatan yang populer dan efektif dalam mengoreksi maloklusi sehingga dapat memperbaiki penampilan serta fungsi gigitan secara keseluruhan (Almutairi et al., 2023).

Perawatan ortodonti tergolong menjadi tiga yaitu, ortodonti cekat, ortodonti lepasan dan ortodonti fungsional. Ortodonti cekat terikat secara permanen pada gigi dan tidak dapat dilepaskan secara mandiri oleh pasien (Syahrul et al., 2023). Penggunaan ortodonti cekat tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan estetika gigi, tetapi juga dapat meningkatkan kesejahteraan psikososial seseorang. Hal ini disebabkan oleh penampilan gigi dapat memengaruhi persepsi individu terhadap asal-usul keluarga, tingkat pendidikan, dan status sosial mereka (Muttaqin et al., 2021). Secara umum, status sosial ekonomi adalah posisi seseorang yang dinilai berdasarkan pekerjaannya, tingkat pendidikan, dan pendapatannya (Kasingku and Mantow, 2022). Status sosial ekonomi diklasifikasikan menjadi lima kelas yaitu kelas sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah (Saleem, 2020). Status sosial yang lebih tinggi secara langsung memberikan banyak fasilitas, kebutuhan, kesempatan, kenyamanan dan perhatian (Kasingku and Mantow, 2022). Individu dengan penghasilan rendah berkemungkinan besar mengalami masalah kesehatan mulut dibandingkan dengan mereka yang memiliki akses ke perawatan kesehatan mulut yang berkualitas (Northridge et al., 2020).

Keputusan adalah tahap pencarian solusi yang dimulai dari memahami latar belakang masalah, mengidentifikasi permasalahan, dan berakhir pada pembentukan kesimpulan atau saran (Maylanie, 2022). Keputusan untuk memulai perawatan ortodonti merupakan proses yang kompleks dan melibatkan banyak faktor termasuk, faktor fisiologis, estetika, fungsional, sosial, dan aspek ekonomi (Felemban et al., 2022). Secara finansial, ortodonti cekat cenderung membutuhkan biaya yang lebih tinggi jika

dibandingkan dengan ortodonti lepasan. Ortodonti cekat memiliki estetika yang lebih baik daripada peranti retensi lepasan, memiliki masa pakai yang lebih lama, dan risiko relaps yang lebih rendah (Goenharto et al., 2017). Masyarakat dengan pendapatan menengah ke bawah biasanya mencari alternatif lain yaitu merawat giginya di tukang gigi (Wardhana et al., 2022).

Penelitian sebelumnya oleh Sabrina et al. (2020) menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan secara statistik antara status sosial ekonomi dan kebutuhan perawatan ortodonti pada kalangan remaja di Jakarta. Selanjutnya dari hasil penelitian Felemban et al. (2022) menyebutkan bahwa ketersediaan dokter gigi spesialis ortodonti dan biaya perawatan merupakan hambatan yang dihadapi oleh pasien sebelum memulai perawatan ortodonti. Penelitian mengenai pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap keputusan perawatan ortodonti cekat ini belum pernah dilakukan, khususnya di lingkup mahasiswa Universitas Hasanuddin. Berdasarkan uraian diatas, peneliti ingin menganalisis pengaruh status sosial ekonomi yang terdiri dari pendidikan, pekerjaan, dan pendapatan orang tua terhadap keputusan perawatan ortodonti cekat pada mahasiswa Universitas Hasanuddin.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh pendapatan orang tua terhadap keputusan perawatan ortodonti cekat pada mahasiswa Universitas Hasanuddin?
2. Bagaimana pengaruh pendidikan orang tua terhadap keputusan perawatan ortodonti cekat pada mahasiswa Universitas Hasanuddin?
3. Bagaimana pengaruh pekerjaan orang tua terhadap keputusan perawatan ortodonti cekat pada mahasiswa Universitas Hasanuddin?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap keputusan perawatan ortodonti cekat pada mahasiswa Universitas Hasanuddin.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui pengaruh pendapatan orang tua terhadap keputusan perawatan ortodonti cekat pada mahasiswa Universitas Hasanuddin.
2. Mengetahui pengaruh pendidikan orang tua terhadap keputusan perawatan ortodonti cekat pada mahasiswa Universitas Hasanuddin.
3. Mengetahui pengaruh pekerjaan orang tua terhadap keputusan perawatan ortodonti cekat pada mahasiswa Universitas Hasanuddin.

1.4 Manfaat Penelitian

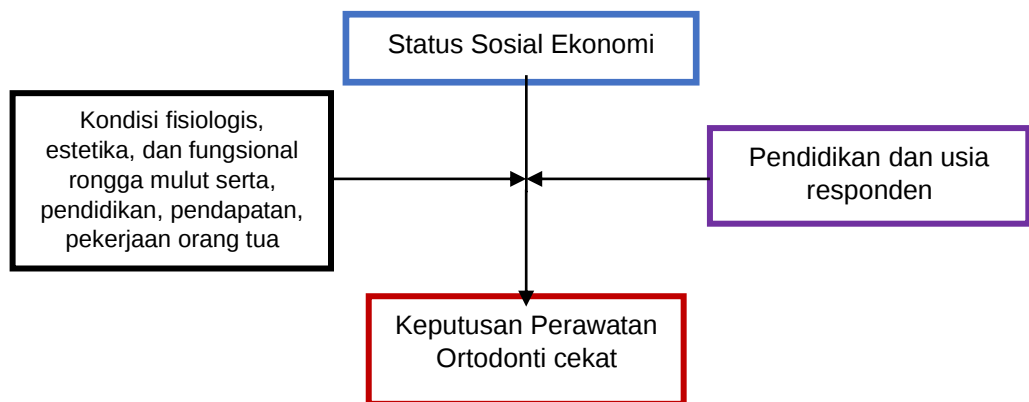
1.4.1 Manfaat Ilmiah

Memberikan sumber data untuk penelitian tentang pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap keputusan perawatan ortodonti cekat pada mahasiswa Universitas Hasanuddin.

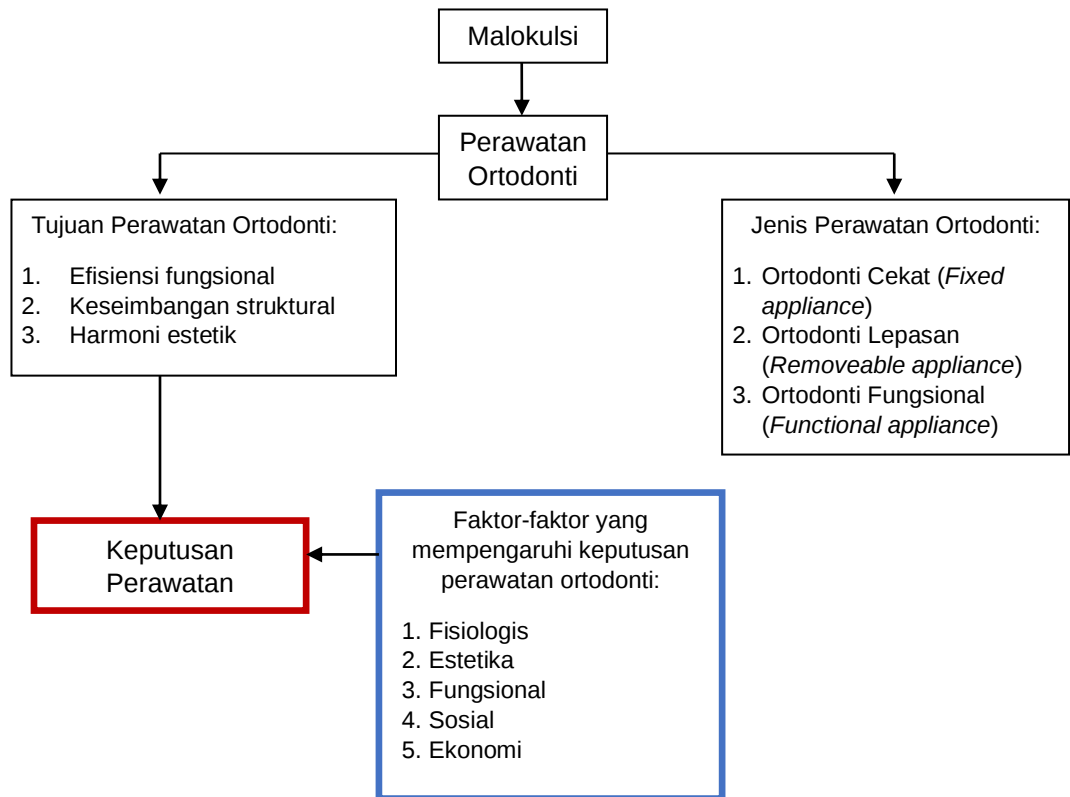
1.4.2 Manfaat Aplikatif Klinis

Bermanfaat sebagai dasar pertimbangan pemilihan perawatan ortodonti yang merupakan kebutuhan dasar untuk kepentingan individu maupun masyarakat.

1.5 Kerangka Konsep



1.6 Kerangka Teori



Keterangan :

- Variabel Independen
- Variabel Dependen
- Variabel Kendali
- Variabel Tidak Terkendali

BAB II

METODE PENELITIAN

2.1 Jenis dan Desain Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menganalisis keterangan yang ingin diteliti. Desain yang digunakan pada penelitian ini adalah observasional analitik dengan pendekatan *cross-sectional study*. Desain ini mengkaji dinamika antara variabel independent (status sosial ekonomi orang tua) dengan variabel dependen (keputusan perawatan ortodonti cekat) dalam satu waktu.

2.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas Hasanuddin, Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Maret hingga bulan Juni tahun 2024.

2.3 Populasi dan Sampel Penelitian

2.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua mahasiswa yang menempuh pendidikan S1 di Universitas Hasanuddin, Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia sebanyak 3.900 orang.

2.3.2 Sampel dan Metode Sampling

Sampel penelitian ini adalah semua mahasiswa Universitas Hasanuddin yang memenuhi kriteria inklusi. Jumlah sampel penelitian dihitung menggunakan rumus *Slovin*:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = 97$$

Metode *sampling* yang digunakan pada penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel secara *non-random* dengan mengumpulkan orang-orang yang memiliki karakteristik tertentu untuk berpartisipasi dalam suatu penelitian.

2.4 Kriteria Sampel Penelitian

2.4.1 Kriteria Inklusi

1. Mahasiswa Universitas Hasanuddin berusia 17-24 tahun dengan status sebagai mahasiswa aktif pendidikan S1 pada tahun 2023
2. Sedang dalam perawatan peranti ortodonti cekat
3. Bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian

2.4.2 Kriteria Eksklusi

Tidak menyelesaikan kuisioner

2.5 Alat Ukur

Kuesioner yang disusun khusus untuk penelitian ini akan digunakan sebagai alat ukur. Kuesioner merupakan alat pengumpulan data yang digunakan dalam evaluasi non-tes. Kuesioner terdiri atas beberapa pertanyaan dan pernyataan yang diajukan kepada responden.

2.6 Hubungan antar Variabel Penelitian

Variabel independent	: Status Sosial Ekonomi Orang Tua
Variabel dependen	: Keputusan Perawatan
Variabel kendali	: Pendidikan dan Usia Responden
Variabel tidak terkendali	: Kondisi fisiologis, estetika, dan fungsional rongga mulut serta, pendidikan, pendapatan, pekerjaan orang tua.

2.7 Definisi Operasional Variabel

a. Status sosial ekonomi orang tua

Status sosial ekonomi orang tua adalah status sosial ekonomi orang tua dalam masyarakat, yang diukur melalui tingkat pendidikan orang tua, tingkat pendapatan orang tua, dan pekerjaan orang tua. Status sosial ekonomi orang tua diperoleh berdasarkan jawaban responden pada kuesioner yang diberikan.

b. Keputusan perawatan ortodonti cekat

Keputusan perawatan ortodonti cekat adalah pilihan untuk menggunakan perawatan ortodonti cekat yang diperoleh dari jawaban responden pada kuesioner. Keputusan ini dapat diukur melalui Identifikasi masalah, pencari informasi, evaluasi alternatif, keputusan perawatan, dan perilaku setelah perawatan (Satdiah et al., 2023).

2.8 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner dan dokumentasi. Kuesioner ditujukan kepada mahasiswa sebagai responden. Kuesioner ini berisi daftar pernyataan yang digunakan untuk mengetahui status sosial dan keputusan perawatan ortodonti cekat. Instrumen ini diambil dari penelitian yang relevant.

Tabel 2. 1 Kisi-kisi Kuesioner

No.	Variabel	Indikator	Butir
1.	Status Sosial Ekonomi Orang Tua	1. Pendidikan	1,2,3
		2. Pendapatan	4,5,6
		3. Pekerjaan	7,8,9
2.	Keputusan Perawatan Ortodonti Cekat	1. Identifikasi masalah	1,2
		2. Pencari informasi,	3
		3. Evaluasi alternatif	5,6,7,8
		4. Keputusan perawatan	4,9
		5. Perilaku setelah perawatan	10

Pedoman perhitungan skor setiap alternatif jawaban pada instrumen status sosial ekonomi orang tua dan instrumen keputusan perawatan ortodonti cekat

dijabarkan dengan skala *likert* yang telah dimodifikasi dengan lima jawaban alternatif untuk setiap jawaban pernyataan, yaitu:

- Skor 1 : Sangat Tidak Setuju
- Skor 2 : Tidak Setuju
- Skor 3 : Ragu-ragu
- Skor 4 : Setuju
- Skor 5 : Sangat Setuju

2.9 Alat dan Bahan Penelitian

1. Smartphone atau laptop
2. Alat tulis menulis
3. Lembar persetujuan menjadi responden

2.10 Data dan Analisis Data

2.10.1 Jenis dan Pengumpulan Data

Data primer adalah jenis data yang digunakan pada penelitian ini.

Data primer diperoleh dengan pengisian kuesioner oleh sampel yang menjadi responden.

2.10.2 Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan menggunakan *Microsoft Excel* dengan perhitungan melalui SPSS (*Statistical Package for The Social Sciences*) 29 *version*.

2.10.3 Uji Instrumen

1. Uji Validitas Instrumen

Uji Validitas Instrumen bertujuan untuk menilai apakah suatu kuesioner memiliki keabsahan atau validitas yang memadai. Validitas dapat diukur menggunakan uji korelasi product moment. Dalam penelitian ini, perhitungan validitas dibantu oleh program SPSS untuk menentukan sejauh mana instrumen yang digunakan dapat dianggap valid atau tidak.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reabilitas berkaitan dengan keakuratan instrument dalam mengukur sesuatu, ketelitian hasil pengukuran, dan seberapa akurat alat ukur tersebut jika pengukuran dilakukan kembali. Metode yang digunakan untuk mengukur reabilitas adalah metode *Cronbach's alpha*. Sebuah kuesioner dianggap reliabel jika nilai *Cronbach's alpha* lebih besar daripada nilai r_{tabel} .

2.10.4 Analisis dan Penyajian Data

Analisis data adalah proses mencari dan mengatur secara sistematis hasil observasi, wawancara, dan hasil lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang dipelajari serta menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Jenis analisis data kuantitatif yang digunakan, yakni:

2.10.4.1 Uji Frekuensi Data

Uji Frekuensi data dilakukan untuk menganalisis frekuensi data pada suatu variabel. Uji ini berfungsi untuk mengidentifikasi karakteristik responden yang menjadi sampel dalam penelitian. Dalam penelitian ini, uji frekuensi diterapkan untuk mengetahui distribusi data kuesioner jawaban responden.

2.10.4.2 Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah data yang terkumpul memiliki distribusi normal atau tidak.

2. Uji Multikolinearitas

Analisis hubungan linear antara variabel independen dalam regresi berganda disebut sebagai uji multikolinearitas. Uji ini bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan atau korelasi antar variabel. Model regresi yang baik seharusnya tidak menunjukkan adanya korelasi di antara variabel independen.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk memeriksa apakah dalam model regresi terjadi perbedaan varian dan residual antara satu pengamatan dengan yang lain. Jika varian residual konstan, kondisi ini disebut homoskedastisitas; jika varian berbeda, disebut heteroskedastisitas. Model yang baik seharusnya tidak menunjukkan heteroskedastisitas.

2.10.4.3 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Metode ini diterapkan untuk memahami pengaruh beberapa variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Analisis regresi berganda mencakup uji t, uji F, dan uji koefisien determinasi.

1. Estimasi Persamaan Regresi

Persamaan regresi digunakan untuk memprediksi sejauh mana nilai variabel terikat dipengaruhi oleh variabel bebas.

2. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi berganda (R^2) digunakan untuk mengukur sejauh mana model dapat menjelaskan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

3. Uji F atau *Overall*

Uji Simultan, atau Uji F, digunakan untuk menentukan apakah semua variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

4. Uji t atau Parsial

Uji t adalah sebuah metode untuk menguji koefisien regresi parsial secara individual, yang bertujuan untuk menentukan apakah masing-masing variabel independen (X_1 , X_2 , dan X_3) mempengaruhi variabel dependen (Y).

Data kuesioner yang telah dianalisis kemudian ditampilkan dalam bentuk tabel, diagram, dan narasi untuk menyajikan hasil analisis penelitian beserta penjelasannya.

2.11 Prosedur Penelitian

1. Memasukkan surat izin penelitian, mengurus surat penugasan serta surat etik penelitian sebagai syarat administrasi penelitian.
2. Menyampaikan penjelasan sebelum melakukan penelitian kepada responden.
3. Memberikan formulir *informed consent* dan kuesioner kepada mahasiswa Universitas Hasanuddin yang memenuhi kriteria inklusi penelitian.
4. Mengumpulkan, menganalisis dan mengolah data jawaban kuesioner yang telah terisi.
5. Menyusun laporan hasil penelitian

2.12 Diagram Alur Penelitian

